

ABSTRAK

Mukarromah, Nur Lailil. 2012. Hubungan antara konsep diri dengan depresi pada santri yang menjadi pengurus pondok pesantren (Studi di pondok pesantren putrid Al-Lathifiyyah I Tambakberas Jombang), Skripsi, Jurusan: Psikologi, Fakultas: Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dra. Siti Mahmudah, M. Si

Kata Kunci: Konsep Diri, Depresi.

Sejak semula, pesantren telah menjadi pusat pembelajaran dan dakwah. Sebagai lembaga pendidikan tertua di Indonesia, pesantren memainkan peran yang sangat penting dalam sejarah pendidikan. Dalam pondok pesantren ada juga sistem organisasi yang mengurusnya, mulai dari pengasuh hingga pengurus pondok pesantren yang dijabat oleh santri-santri yang bertempat tinggal di pondok pesantren tersebut. Menjadi pengurus pondok pesantren tidak begitu mudah untuk dilakukan, selain tanggung jawabnya yang besar, pengurus pondok pesantren juga merupakan siswa remaja yang masih memiliki kekalutan emosi, dan ego. Tetapi mereka harus mengurus atau mendampingi setiap santri yang juga merupakan siswa, pengurus pondok dituntut secara langsung maupun tidak langsung harus terlihat sempurna dipandangan teman-teman santri yang lain, atau bahkan temannya sendiri. Padahal perilaku remaja umumnya ditandai dengan *mood* yang naik turun, *mood* ini juga berubah tiap hari. Pada hakikatnya, konsep diri kita sangat tergantung pada cara kita membandingkan diri kita dengan orang lain. Orang dengan konsep diri negatif akan cenderung mengalami tingkat depresi yang lebih tinggi, bersikap pesimistik terhadap kehidupan dan kesempatan yang dihadapinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan depresi pada santri yang menjadi pengurus pondok pesantren.

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Korelasional bivariat kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan secara populatif, dengan jumlah subyek sebanyak 60 santri yang menjadi pengurus pondok pesantren. Instrument penelitian yang digunakan adalah angket skala psikologis, dan tes psikologis. Untuk skala psikologis konsep diri terdiri dari 26 aitem pernyataan, untuk alat tes BDI (*Beck Depression Inventory*) terdiri dari 21 pernyataan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *product moment pearson*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: 1. Tingkat konsep diri santri yang menjadi pengurus PPP. Al-Lathifiyyah I Tambak beras Jombang berada dalam kategori positif dengan prosentase 100%. 2. Tingkat depresi santri yang menjadi pengurus PPP. Al-Lathifiyyah I Tambak beras Jombang berada dalam kategori sedang dengan prosentase 38,3%, ringan dengan prosentase 38,3%, normal 20,0%, dan berat dengan prosentase 3,3%. 3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan depresi pada santri yang menjadi pengurus pondok pesantren putri Al-Lathifiyyah I Tambak beras Jombang.